Nama : *Dischabella Firstania Savira*
NIM : *3022211010*
Judul Skripsi : *ANALISIS EFEKTIVITAS MANAJEMEN PIUTANG DALAM MEMPERCEPAT SIKLUS PENAGIHAN (STUDI KASUS: PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2024)*

ABSTRAK

Tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisis efektivitas manajemen piutang dalam mempercepat siklus penagihan (studi kasus: perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024). Dimana sektor konstruksi bangunan memiliki karakteristik bisnis dengan sistem pembayaran yang umumnya dilakukan secara bertahap, yang sering kali menjadi penyebab utama timbulnya piutang dalam jumlah besar dengan jangka waktu penagihan yang lama. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan piutang yang efektif agar tidak menghambat kelancaran operasional perusahaan.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan terkait, data tersebut berupa laporan keuangan tahunan dari 10 (sepuluh) perusahaan sampel terpilih selama tahun 2020-2024 melalui teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Untuk menganalisis efektivitas manajemen piutang, pengukuran dilakukan melalui dua indikator utama yaitu perputaran piutang (receivable turn over) dan periode pengumpulan piutang (average collection period).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sebagian perusahaan menunjukkan kinerja yang efektif, diantaranya BUKK, NRCA, DGIK, WEGE, dan TOTL ditandai dengan perputaran piutang yang tinggi sebesar 10,79, 7,28, 6,60, 5,12, dan 5,06 kali serta periode pengumpulan piutang yang rendah sebesar 34,78, 51,85, 62,93, 73,31, dan 75,13 hari. Namun, sebagian perusahaan lainnya menunjukkan kondisi keterlambatan dalam penagihan piutang seperti PTPW, PTPP, PBSA, PPRE, dan ADHI yang ditandai dengan nilai perputaran piutang rendah sebesar 2,78, 2,98, 3,32, 3,42, dan 3,78 kali serta periode pengumpulan piutang yang tinggi sebesar 130,18, 121,26, 144,35, 108,92, dan 98,51 hari.

Kata kunci: Efektivitas, Manajemen Piutang, Siklus Penagihan.

Penulis

(Dischabella Firstania Savira)
3022211010

Name : *Dischabella Firstania Savira*
NIM : *3022211010*
Tittle : *THE ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF RECEIVABLES MANAGEMENT IN SPEEDING UP THE COLLECTION CYCLE (CASE STUDY: BUILDING CONSTRUCTION SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE BEI IN THE YEARS OF 2020-2024)*

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effectiveness of accounts receivable management in accelerating the collection cycle (case study: construction sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020-2024). The construction sub-sector has business characteristics with a payment system that is generally done in stages, which often becomes the main cause of large accounts receivable with long collection periods. Therefore, effective accounts receivable management is needed so that it does not hinder the smooth operation of the company.

The research methodology used is a quantitative method with a descriptive quantitative approach. The data source used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website and related company websites, which consists of the annual financial statements of 10 (ten) selected sample companies for the years 2020-2024 using the purposive sampling technique. To analyze the effectiveness of receivables management, the measurement is conducted through two main indicators, namely receivable turnover and average collection period.

The results of this study indicate that some companies demonstrate effective performance, including BUKK, NRCA, DGIK, WEGE, and TOTL, as evidenced by high receivables turnover ratios of 10,79, 7,28, 6,60, 5,12, and 5,06 times, respectively, along with low collection periods of 34,78, 51,85, 62,93, 73,31, and 75,13 days. However, other companies, such as PTPW, PTPP, PBSA, PPRE, and ADHI, exhibited delays in receivables collection, indicated by low receivables turnover ratios of 2,78, 2,98, 3,32, 3,42, and 3,78 times, and high collection periods of 130,18, 121,26, 144,35, 108,92, and 98,51 days.

Keywords: Effectiveness, Receivable Management, Collection Cycle.

Author

(Dischabella Firstania Savira)
3022211010